

## INTISARI

Lansia yang berusia 60 tahun ke atas rentan terjadi jatuh yang merupakan salah satu penyebab terbesar masalah kesehatan yang terjadi pada lansia. Fungsi kognitif merupakan salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi risiko jatuh pada lansia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan fungsi kognitif terhadap risiko jatuh pada lansia.

Penelitian observasional analitik ini menggunakan desain *cross sectional* dengan jumlah sampel 60 lansia yang tinggal di Panti Wredha Pucang Gading Kecamatan Pedurungan Kota Semarang pada 2-25 Februari 2019 dan dianalisis dengan uji korelatif *rank spearman*. Responden diminta untuk menjawab dan melakukan beberapa perintah dari peneliti berdasarkan instrumen *Mini Mental State Examination* (MMSE) untuk fungsi kognitif dan *Morse Fall Scale* (MFS) untuk risiko jatuh pada lansia.

Hasilnya didapatkan dominan lansia yang memiliki fungsi kognitif normal sebanyak 31 (51,7%) orang, lalu yang mengalami gangguan kognitif *probable* 17 (28,3%) orang, dan gangguan kognitif *definit* 12 (20%) orang. Gambaran risiko jatuh pada lansia didapatkan risiko jatuh rendah sebanyak 33 (55%) lansia, risiko jatuh sedang 19 (31,7%) lansia, dan risiko jatuh tinggi 8 (13,7%) lansia. Hasil uji korelatif *spearman* menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara fungsi kognitif terhadap risiko jatuh pada lansia dengan nilai p sebesar 0,224 ( $p < 0,05$ )

Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara fungsi kognitif dengan risiko jatuh pada lansia di Panti Wredha Pucang Gading Kecamatan Pedurungan Kota Semarang.

*Keywords* : Fungsi kognitif; *Mini Mental State Examination*; risiko jatuh; *Morse Fall Scale*